

BAB III METODE PENELITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian *deskriptif kuantitatif* yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2012). Penelitian deskriptif kuantitatif digunakan apabila dalam mendeskripsikan penelitian menggunakan angka dengan analisis univariat berupa persentase kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *cross sectional* (Ariani, 2014).

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran pengetahuan remaja putri tentang kebersihan alat kelamin pada siswi kelas VII dan VIII di SMP N 2 Mlati

B. LOKASI DAN WAKTU

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Mlati.

2. Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilakukan pada 30 Januari 2018.

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi penelitian ini adalah siswi kelas VII dan VIII di SMP N 2 Mlati. Jumlah populasi siswi kelas VII dan VIII yang diambil dari studi pendahuluan pada tahun 2017 sebanyak 145 siswi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Menurut Arikunto (2010), jika populasi kurang dari 100 responden lebih baik diambil semua. Jika populasi lebih dari 100 responden maka dapat diambil 10%-15%, atau 20%-25%, atau lebih. Sehingga sampel dari penelitian dengan perhitungan ($145 \times 30\% = 43,5$). Jadi, sampel dalam penelitian ini diambil 44 siswa dari 145 siswa kelas VII dan VIII di SMP N 2 Mlati.

3. Cara Pemilihan Sampel

Metode pemilihan sampel adalah proses seleksi yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Probability.Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2012). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2012). Sampel penelitian ini adalah siswi kelas VII dan VIII di SMP N 2 Mlati.

D. VARIABEL PENELITIAN

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai versi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang kebersihan alat kelamin pada siswi kelas VII dan VIII di SMP N 2 Mlati.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati dengan pengukuran terhadap suatu objek atau fenomena menggunakan parameter yang jelas (Hidayat, 2008).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kebersihan Alat Kelamin di SMP N 2 Mlati

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Pengukuran	
(1)	Operasional	(3)	Skala	Penelitian
	(2)		(4)	(5)
Tingkat pengetahuan remaja tentang kebersihan alat kelamin di SMP N 2 Mlati	Kemampuan remaja menjawab pernyataan tentang kebersihan alat kelamin meliputi pengertian, manfaat, dan cara membersihkan alat kelamin	Kuesioner	Ordinal	1. Baik: 76-100%. 2. Cukup : 56-75 %. 3. Kurang : < 56%.

F. ALAT DAN METODE PENGUMPULAN DATA

1. Alat

Alat pengumpulan data atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kuesioner*. Kuesioner yang digunakan dalam metode ini adalah kuesioner tertutup, yaitu jawaban yang sudah disediakan, sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 2013).

Pertanyaan yang diberikan pada responden yaitu seputar pengetahuan remaja tentang kebersihan alat kelamin. Sebelum kuesioner dibagikan dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Selanjutnya peneliti menjelaskan bagaimana cara mengisi kuesioner, lalu membagikan *informed consent* sebagai lembar persetujuan pengisian kuesioner. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden yang berisi tentang pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawabannya. Pada pernyataan *favorable* (benar) mendapatkan skor 1 untuk jawaban benar (B) dan skor 0 untuk jawaban salah. Pada pernyataan *unfavorabel* (salah) skor 1 untuk jawaban salah (S) dan skor 0 untuk jawaban benar (B).

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Remaja putri tentang kebersihan alat kelamin

Variabel	Indikator	Pertanyaan		Jumlah soal
		Positif	Negatif	
Gambaran tingkat pengetahuan remaja tentang kebersihan alat kelamin	1. Pengertian kebersihan alat kelamin	1		1
	2. Manfaat membersihkan alat kelamin	2	6	2
	3. Cara merawat alat kelamin	3,4,11, 13, 15,16	5,7,12, 17,18	11
	4. Akibat tidak menjaga kebersihan alat kelamin eksterna	8,9,10, 14		4
Total		12	6	18

Kuesioner yang dibuat berjumlah 18 item pernyataan yang bersifat tertutup, dimana responden memilih dua alternatif dengan ketentuan jawaban “Benar” dan “Salah”.

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam penelitian. Data yang terkumpul akan digunakan sebagai bahan analisis dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan (sulistyaningsih,2011).

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari obyek atau subyek penelitian oleh peneliti (Riwidikdo, 2009). Data primer dari penelitian ini yaitu diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan *kuesioner* yang dilakukan oleh peneliti sendiri.

G. Validasi dan Reliabilitas

Data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian. baik atau tidaknya suatu data tergantung dari instrumen pengumpulan data yang digunakan (Arikunto, 2013).

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila jika mampu mengukur apa yang di inginkan (Arikunto, 2013). Dalam penelitian ini untuk mengetahui ketepatan data akan dilakukan uji validitas, instrumen yang digunakan yaitu kuesioner yang diadopsi sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kuesioner Yang Diadopsi

No	Peneliti	Judul	Tahun	Nomor pertanyaan yang diambil		Jumlah pertanyaan
				Positif	Negatif	
1	Widya Nurlita	Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Menjaga Kebersihan Organ Genetalia Eksterna Pada Siswi MI Pembangunan	2014	2,3,4,8, 9,13,14	5,7,12	10
2	Allaily Amalia Rachma	Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kebersihan Organ Genetalia Eksterna Di Sman 90 Jakarta	2016	2,10,16	4	4

3	Indida Leli Indah F.	Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Perineal Hygiene Di Smpit As Salam Pasar Minggu	2012	10,26	12,13	4
Total				12	6	18

Uji validitas ini dilakukan oleh Widya Nurlita di MI Pembangunan Jakarta pada tanggal 26 September 2013, dengan responden sebanyak 49 orang, dimana responden memiliki kriteria inklusi dan eksklusi yang sama dengan sampel yang digunakan dalam penelitian. Jumlah pernyataan kuesioner tingkat pengetahuan adalah 14 pernyataan. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa pada pernyataan mengenai tingkat pengetahuan masih banyak yang belum valid, maka peneliti melakukan *validity content* dan *expert validity*.

Uji validitas ini dilakukan oleh Allaily Amalia Rachma di SMAN 6 Tangerang Selatan dengan responden sebanyak 65 responden, hasil uji validitas pada instrument pengetahuan didapat dari 22 pertanyaan hanya 15 pertanyaan yang valid. Beberapa pertanyaan yang tidak valid, dilakukan kembali uji *content validity* oleh dua spesialisasi keperawatan maternitas. Hasil dari uji content validity didapatkan ada 16 pertanyaan yang dapat digunakan untuk pengetahuan.

Uji validitas ini dilakukan oleh Indida Leli Indah F, pertanyaan/ pernyataan mengenai pengetahuan tentang perineal hygiene terdiri dari 30 pernyataan, setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas didapatkan 9 soal yang tidak valid dan reliable yaitu soal nomor 1,6,7,8,9,12,15,27, dan 29. Setelah dilakukan revisi pada soal nomor 1,7,12,27 dan 29, maka pernyataan yang digunakan untuk pengambilan data menjadi 26 soal.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu memberikan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013). Rumus uji reliabilitas yang akan digunakan pada penelitian ini adalah rumus *Sperman Brown* dengan bantuan program SPSS *for windows*.

Menurut Sugiyono (2015) menggunakan rumus *Sperman Brown* untuk mencari reliabilitas pada instrumen yang menghasilkan dikotomi 1 dan 0. Batasan butir instrumen dinyatakan reliabel apabila koefisien korelasi r hitung lebih besar dari koefisien r tabel. Rumus *Sperman Brown* yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot rb}{1 + rb}$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas internal seluruh item

rb = koefisien *product moment* antara belahan

Jumlah pertanyaan yang valid setelah dilakukan uji reliabilitas, dikatakan reliabel apabila nilai *Sperman Brown* r_{11} lebih besar dari r_{tabel} sehingga kuesioner dapat dijadikan instrumen untuk melakukan penelitian.

H. METODE PENGOLAHAN DAN ANALISA DATA

1. Metode Pengolahan Data

a. Memeriksa data (*Editing*)

Editing merupakan hasil dari wawancara yang dikumpulkan, kemudian peneliti memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat, 2010).

b. Membuat lembaran code (*Coding*)

Membuat coding dalam pengolahan data penelitian ini menggunakan SPSS 22 dengan coding sebagai berikut:

- 1) Umur
 - a) 12 tahun : 1
 - b) 13 tahun : 2
 - c) 14 tahun : 3
- 2) Sudah menstruasi
 - a) Ya : 1
 - b) Tidak : 2
- 3) Pernah mendapatkan Informasi Kesehatan
 - a) Ya : 1
 - b) Tidak : 2

c. Scoring

Pertanyaan yang telah dijawab diberikan skor sesuai dengan yang telah ditetapkan peneliti, selanjutnya menilai pengetahuan perubahan fisik masa pubertas dengan nilai yang sesuai jumlah soal yang dijawab responden. Scoring untuk menggambarkan pengetahuan remaja putri dalam menjawab pernyataan yang dihitung menggunakan skala guutman, dengan skor benar-salah untuk jawaban benar 1 dan jawaban salah 0.

d. Menyusun data (*Tabulating*)

Tabulating adalah Setelah serangkaian tahapan yang dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan menyusun atau menghitung data dengan melihat data yang telah terkumpul lalu disajikan kedalam tabel distribusi frekuensi.

e. Pembersihan data (*Cleaning*)

Cleaning adalah proses untuk memastikan sekumpulan data sudah benar dan akurat.

2. Analisa Data

Analisis univariate adalah menganalisa variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi dan presentasi dari variabel (Notoatmodjo, 2012). Cara pengambilan kesimpulan dapat dengan estimasi atau uji hipotesis. Analisis data dalam penelitian kuantitatif eringkali menggunakan statistik.

Menghitung distribusi frekuensi pengetahuan remaja tentang kebersihan alat kelamin dengan menggunakan rumus (Notoatmodjo, 2010):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentasi

F : Frekuensi

N : Jumlah seluruh soal

100% : Bilangan tetap

I. ETIKA PENELITIAN

Etika penelitian dalam penelitian ini harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Sukarela

Penelitian harus dilakukan dan tidak ada paksaan atau tekanan secara langsung atau tidak langsung dari penelitian kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. *Informed Consent*

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan persetujuan dengan responden untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.

3. Kerahasiaan

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari Rekam Medis dijamin oleh penelitian dalam pengembangan ilmu ilmiah baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subyek penelitian.

4. *Anoninitas* (tanpa nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subyek penelitian namun hanya diberi kode atau symbol guna menjaga privasi.

J. JALANNYA PENELITIAN

Selama jalannya penelitian ini dilalui dengan beberapa tahapan pelaksanaan yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian

Tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan jalannya proses penelitian. Persiapan penelitian yang dilakukan adalah:

- a. Menentukan masalah penelitian yang didapatkan melalui buku, jurnal dan fenomena yang ada.
- b. Mengajukan judul penelitian kepada pembimbing.
- c. Mengkonsultasikan dengan pembimbing mengenai judul dan langkah-langkah dalam menyusun proposal yang sudah dimulai sejak bulan November 2017.
- d. Mengurus surat ijin untuk studi pendahuluan dari kampus ke Bappeda Sleman, Dinkes Sleman, Persatuan Bangsa, kemudian ke SMP N 2 Mlati.

- e. Melakukan studi pendahuluan pada BK untuk menanyakan jumlah siswi kelas VII dan VIII di SMP N 2 Mlati dan mengajukan pertanyaan kebeberapa siswi seperti pengertian kebersihan alat genetalia dan cara melakukannya.
 - f. Menyusun proposal dan melakukan perbaikan yang sudah diperiksa oleh pembimbing.
 - g. Melakukan ujian proposal penelitian pada tanggal 15 Januari 2018.
 - h. Melakukan perbaikan proposal penelitian sesuai dengan saran yang diberikan oleh penguji dan pembimbing ujian.
 - i. Mengurus surat ijin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta ke SMP N 2 Mlati.
2. Pelaksanaan penelitian

Proses pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan sendiri oleh peneliti. Adapun tahap pengambilan data responden terdiri dari:

- a. Peneliti datang ke SMP N 2 Mlati untuk melakukan observasi
 - b. Peneliti mengumpulkan responden sebanyak 19 remaja putri kelas VII pada saat siswa sedang jam pelajaran BK, penelitian dilakukan pada hari selasa tanggal 30 Januari 2018 pukul 07.00-07.40 WIB. Diteruskan mengumpulkan responden sebanyak 16 remaja putri kelas VIII pada saat siswa sedang jam pelajaran IPS, penelitian dilakukan pada hari selasa tanggal 30 Januari 2018 pukul 09.00-09.40 WIB dan penelitian di lakukan di jam istirahat.
 - c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan penandatanganan persetujuan menjadi responden (informed consent)
 - d. Peneliti memberikan kuesioner untuk dijawab oleh responden selama 40 menit
 - e. Kuisisioner yang sudah terisi dicek kelengkapan isi datanya, apabila masih ada yang kurang responden diminta untuk melengkapi jawaban yang kurang setelah data didapatkan.
3. Tahap Akhir
- a. Penulis hasil penelitian
 - 1) Data-data yang sudah terkumpul dilakukan editing, scoring, dan tabulating.
 - 2) Data diuji statistik dengan komputerisasi SPSS 22.

- 3) Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian serta BAB V yang berisi tentang kesimpulan dan saran
- b. Seminar akhir
 - c. Perbaiki laporan

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA